

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu aset terpenting dalam perkembangan sebuah perusahaan adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang kompeten merupakan komponen penting dari keberhasilan sebuah perusahaan. Hal penting dalam perusahaan sekarang ini menjadi persoalan tersendiri yang dihadapi perusahaan yaitu sumber daya manusia, untuk mendapatkan dan menghasilkan sumber daya manusia dengan keterampilan dan kualitas yang diperlukan guna melaksanakan tugas dan mengembangkan bisnis perusahaan. Skill dan kualitas sangat mempengaruhi pengembangan perusahaan, pada jaman sekarang skill dan kualitas sangat sulit didapatkan. Tidak hanya tentang pengetahuan, pengalaman merupakan hal penting yang harus didapatkan oleh sumber daya manusia yang berkompeten.

Perkembangan perusahaan tidak lepas dari adanya para karyawan perusahaan, yang mana mereka yang menjadi salah satu peran utama perkembangan menjadi lebih besar lagi. Perusahaan akan memiliki perkembangan yang cukup pesat jika para karyawan memiliki tingkat kinerja yang terus bertahan atau meningkat. “Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang secara kualitas dan kuantitas harus dipantau secara terus menerus perkembangannya, pemantauan akan memberikan informasi apakah kinerja karyawan telah sesuai dengan harapan organisasi (Darmawan, 2013)”. Kinerja merupakan sesuatu yang dicapai seorang karyawan ketika mereka mengikuti prosedur dan bertanggung jawab penuh atas pekerjaan mereka.

Konveksi merupakan perusahaan yang mengubah barang setengah jadi menjadi barang jadi yang siap digunakan oleh konsumen. Kepopuleran bisnis konveksi utamanya adalah disebabkan karena produk yang dihasilkan oleh bisnis konveksi, yaitu pakaian merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, maka permintaan pasar untuk bisnis konveksi selalu ada. Altis Production merupakan home industri konveksi yang sudah cukup berkembang di wilayah kota Kediri. Altis Production memiliki 1 cabang yang berada di Denayar kota Jombang, tetapi cabang ini mengkhususkan kegiatan di border dan sablon. Pemilik tunggal home industry ini adalah Bapak Ali Mustain yang berdomisili di kota Kediri. Usaha Altis Production memiliki 36 karyawan baik laki laki ataupun perempuan. Karyawan Altis Production sebagian besar merupakan ibu ibu warga sekitar tempat usaha yang di berdayakan menjadi karyawan tetap.

Pada data terpenuhinya target pada Altis Production pada bulan februari tahun 2022 menunjukkan bahwa tidak semua karyawan Altis Production bisa memenuhi target yang telah ditentukan. Dari uraian tabel dibawah ini kurang dari setengah karyawan yang bisa memenuhi target produksi.

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Produksi Altis Production

Bulan Desember Tahun 2021					
Karyawan	Target (pcs)	Realisasi (pcs)	Produk Reject (pcs)	Presentase	Keterangan
1	250	270	3	108%	Terpenuhi
2	250	255	4	102%	Terpenuhi
3	250	230	5	92%	Tidak Terpenuhi
4	250	190	5	76%	Tidak Terpenuhi
5	250	270	4	108%	Terpenuhi
6	250	230	2	92%	Tidak Terpenuhi
7	250	190	6	76%	Tidak Terpenuhi
8	250	260	4	104%	Terpenuhi

9	250	200	7	80%	Tidak Terpenuhi
10	250	130	5	52%	Tidak Terpenuhi
11	250	250	4	100%	Terpenuhi
12	250	250	6	100%	Terpenuhi
13	250	250	5	100%	Terpenuhi
14	250	260	3	104%	Terpenuhi
15	250	250	2	100%	Terpenuhi
16	250	188	4	75%	Tidak Terpenuhi
17	250	178	2	71%	Tidak Terpenuhi
18	250	250	4	100%	Terpenuhi
19	250	250	5	100%	Terpenuhi
20	250	220	4	88%	Tidak Terpenuhi
21	250	220	3	88%	Tidak Terpenuhi
22	250	210	3	84%	Tidak Terpenuhi
23	250	200	3	80%	Tidak Terpenuhi
24	250	250	6	100%	Terpenuhi
25	250	190	7	76%	Tidak Terpenuhi
26	250	220	0	88%	Tidak Terpenuhi
27	250	210	6	84%	Tidak Terpenuhi
28	250	250	4	100%	Terpenuhi
29	250	250	3	100%	Terpenuhi
30	250	255	6	102%	Terpenuhi
31	250	250	3	100%	Terpenuhi
32	250	220	5	88%	Tidak Terpenuhi
33	250	250	0	100%	Terpenuhi
34	250	190	7	76%	Tidak Terpenuhi
35	250	250	4	100%	Terpenuhi
36	250	230	5	92%	Tidak Terpenuhi

Bulan Januari Tahun 2022					
Karyawan	Target (pcs)	Realisasi (pcs)	Produk Reject (pcs)	Presentase	Keterangan
1	250	250	3	100%	Terpenuhi
2	250	200	4	80%	Tidak Terpenuhi
3	250	250	5	100%	Terpenuhi
4	250	210	5	84%	Tidak Terpenuhi
5	250	230	4	92%	Tidak Terpenuhi
6	250	250	2	100%	Terpenuhi
7	250	300	6	120%	Terpenuhi
8	250	200	4	80%	Tidak Terpenuhi

9	250	280	7	112%	Terpenuhi
10	250	220	5	88%	Tidak Terpenuhi
11	250	250	4	100%	Terpenuhi
12	250	300	6	120%	Terpenuhi
13	250	270	5	108%	Terpenuhi
14	250	200	3	80%	Tidak Terpenuhi
15	250	250	0	100%	Terpenuhi
16	250	210	4	84%	Tidak Terpenuhi
17	250	250	2	100%	Terpenuhi
18	250	200	4	80%	Tidak Terpenuhi
19	250	250	5	100%	Terpenuhi
20	250	200	4	80%	Tidak Terpenuhi
21	250	200	3	80%	Tidak Terpenuhi
22	250	300	3	120%	Terpenuhi
23	250	230	3	92%	Tidak Terpenuhi
24	250	210	6	84%	Tidak Terpenuhi
25	250	105	7	42%	Tidak Terpenuhi
26	250	250	0	100%	Terpenuhi
27	250	200	6	80%	Tidak Terpenuhi
28	250	220	4	88%	Tidak Terpenuhi
29	250	300	3	120%	Terpenuhi
30	250	250	6	100%	Terpenuhi
31	250	230	3	92%	Tidak Terpenuhi
32	250	250	5	100%	Terpenuhi
33	250	250	0	100%	Terpenuhi
34	250	105	7	42%	Tidak Terpenuhi
35	250	250	4	100%	Terpenuhi
36	250	220	5	88%	Tidak Terpenuhi

Bulan Februari Tahun 2022					
Karyawan	Target (pcs)	Realisasi (pcs)	Produk Reject (pcs)	Presentase	Keterangan
1	250	200	5	80%	Tidak Terpenuhi
2	250	210	4	84%	Tidak Terpenuhi
3	250	230	4	92%	Tidak Terpenuhi
4	250	190	5	76%	Tidak Terpenuhi
5	250	270	4	108%	Terpenuhi
6	250	90	2	36%	Tidak Terpenuhi
7	250	190	6	76%	Tidak Terpenuhi
8	250	260	4	104%	Terpenuhi
9	250	200	6	80%	Tidak Terpenuhi

10	250	130	5	52%	Tidak Terpenuhi
11	250	250	4	100%	Terpenuhi
12	250	240	6	96%	Tidak Terpenuhi
13	250	250	5	100%	Terpenuhi
14	250	200	3	80%	Tidak Terpenuhi
15	250	189	1	76%	Tidak Terpenuhi
16	250	188	4	75%	Tidak Terpenuhi
17	250	178	2	71%	Tidak Terpenuhi
18	250	250	4	100%	Terpenuhi
19	250	250	5	100%	Terpenuhi
20	250	230	4	92%	Tidak Terpenuhi
21	250	220	5	88%	Tidak Terpenuhi
22	250	210	3	84%	Tidak Terpenuhi
23	250	200	3	80%	Tidak Terpenuhi
24	250	250	6	100%	Terpenuhi
25	250	190	7	76%	Tidak Terpenuhi
26	250	220	0	88%	Tidak Terpenuhi
27	250	210	4	84%	Tidak Terpenuhi
28	250	250	4	100%	Terpenuhi
29	250	250	3	100%	Terpenuhi
30	250	255	6	102%	Terpenuhi
31	250	250	6	100%	Terpenuhi
32	250	220	5	88%	Tidak Terpenuhi
33	250	250	0	100%	Terpenuhi
34	250	190	7	76%	Tidak Terpenuhi
35	250	250	4	100%	Terpenuhi
36	250	230	5	92%	Tidak Terpenuhi

Bulan Maret Tahun 2022					
Karyawan	Target (pcs)	Realisasi (pcs)	Produk Reject (pcs)	Presentase	Keterangan
1	250	200	3	80%	Tidak Terpenuhi
2	250	250	4	100%	Terpenuhi
3	250	220	5	88%	Tidak Terpenuhi
4	250	270	5	108%	Terpenuhi
5	250	225	4	90%	Tidak Terpenuhi
6	250	250	2	100%	Terpenuhi
7	250	150	6	60%	Tidak Terpenuhi
8	250	250	4	100%	Terpenuhi
9	250	275	7	110%	Terpenuhi

10	250	205	5	82%	Tidak Terpenuhi
11	250	195	4	78%	Tidak Terpenuhi
12	250	270	6	108%	Terpenuhi
13	250	105	5	42%	Tidak Terpenuhi
14	250	275	3	110%	Terpenuhi
15	250	270	0	108%	Terpenuhi
16	250	290	4	116%	Terpenuhi
17	250	200	2	80%	Tidak Terpenuhi
18	250	230	4	92%	Tidak Terpenuhi
19	250	250	5	100%	Terpenuhi
20	250	190	4	76%	Tidak Terpenuhi
21	250	205	3	82%	Tidak Terpenuhi
22	250	280	3	112%	Terpenuhi
23	250	190	3	76%	Tidak Terpenuhi
24	250	210	6	84%	Tidak Terpenuhi
25	250	270	7	108%	Terpenuhi
26	250	220	0	88%	Tidak Terpenuhi
27	250	290	6	116%	Terpenuhi
28	250	220	4	88%	Tidak Terpenuhi
29	250	280	3	112%	Terpenuhi
30	250	210	6	84%	Tidak Terpenuhi
31	250	260	3	104%	Terpenuhi
32	250	220	5	88%	Tidak Terpenuhi
33	250	280	0	112%	Terpenuhi
34	250	250	7	100%	Terpenuhi
35	250	220	4	88%	Tidak Terpenuhi
36	250	200	5	80%	Tidak Terpenuhi

Bulan April Tahun 2022					
Karyawan	Target (pcs)	Realisasi (pcs)	Produk Reject (pcs)	Presentase	Keterangan
1	250	260	2	104%	Terpenuhi
2	250	250	5	100%	Terpenuhi
3	250	220	5	88%	Tidak Terpenuhi
4	250	220	3	88%	Tidak Terpenuhi
5	250	225	4	90%	Tidak Terpenuhi
6	250	225	2	90%	Tidak Terpenuhi
7	250	150	6	60%	Tidak Terpenuhi
8	250	250	6	100%	Terpenuhi
9	250	275	6	110%	Terpenuhi
10	250	205	5	82%	Tidak Terpenuhi

11	250	195	4	78%	Tidak Terpenuhi
12	250	270	6	108%	Terpenuhi
13	250	245	5	98%	Tidak Terpenuhi
14	250	275	3	110%	Terpenuhi
15	250	270	4	108%	Terpenuhi
16	250	290	4	116%	Terpenuhi
17	250	220	2	88%	Tidak Terpenuhi
18	250	230	4	92%	Tidak Terpenuhi
19	250	250	5	100%	Terpenuhi
20	250	190	4	76%	Tidak Terpenuhi
21	250	190	3	76%	Tidak Terpenuhi
22	250	280	3	112%	Terpenuhi
23	250	220	3	88%	Tidak Terpenuhi
24	250	210	3	84%	Tidak Terpenuhi
25	250	270	3	108%	Terpenuhi
26	250	220	4	88%	Tidak Terpenuhi
27	250	290	6	116%	Terpenuhi
28	250	220	4	88%	Tidak Terpenuhi
29	250	280	3	112%	Terpenuhi
30	250	210	6	84%	Tidak Terpenuhi
31	250	260	3	104%	Terpenuhi
32	250	220	5	88%	Tidak Terpenuhi
33	250	280	0	112%	Terpenuhi
34	250	240	5	96%	Tidak Terpenuhi
35	250	220	3	88%	Tidak Terpenuhi
36	250	200	5	80%	Tidak Terpenuhi

Dalam tabel target dan realisasi konveksi Altis Production pada bulan desember ke januari hasil produksi cukup setabil tetapi dimulai bulan januari sampai ke april cenderung terjadi naik dan turun sehingga kurang stabil dalam hasil produksi pada konveksi Altis Production

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja dari karyawan yaitu budaya organisasi, kepemimpinan, kompensasi, lingkungan kerja, motivasi kerja, kepuasan kerja, komunikasi, disiplin kerja, dan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan beberapa elemen yang mempengaruhi kinerja para karyawan. Ada berbagai indikasi

yang digunakan untuk menentukan tingkat kinerja seorang karyawan, termasuk kuantitas pekerjaan, kualitas pekerjaan, jangka waktu, kehadiran, dan kemampuan untuk berkolaborasi.

Perlindungan dari bahaya maupun penyakit akibat lingkungan kerja merupakan kebutuhan karyawan yang sangat mempengaruhi perkembangan perusahaan. “Keselamatan kerja merupakan keadaan dimana tenaga kerja merasa aman dan nyaman dengan perlakuan yang didapat dari lingkungan pada kualitas bekerja (Nugraheni, 2013)”. Para karyawan dengan kondisi tempat kerja yang cukup beresiko, peralatan perlindungan sangat penting digunakan agar tidak terjadi kecelakaan saat melakukan pekerjaan. Hal ini, sering terabaikan oleh beberapa pekerja dengan alasan karena tidak bisa leluasa atau dengan alasan tidak terbiasa menggunakan alat pelindung APD atau alat pelindung diri sehingga resiko kerugian menjadi bertambah. Keselamatan kerja memiliki empat indikator yang berpengaruh antara lain adalah kondisi kerja yang aman, pemeliharaan fasilitas yang baik, penggunaan petunjuk keselamatan, dan penyediaan peralatan pencegahan Marwansyah, 2016 (dalam Ghazali, Afthanorhan, & Narti, 2020)

“Kesehatan kerja merupakan aturan aturan atau usaha usaha untuk menjaga buruh dari kejadian atau keadaan yang merugikan kesehatan dan kesusilaan dalam seseorang itu melakukan pekerjaan dalam suatu hubungan kerja (Soepomo, 1985)”. Kesehatan karyawan merupakan masalah penting yang akan mempengaruhi kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas jika mereka tidak dalam kondisi kesehatan yang baik. Keadaan dan kondisi pekerja, lingkungan kerja, dan perlindungan pekerja merupakan faktor penting dalam kesehatan kerja.



Gambar 1.1 Kondisi Lokasi Produksi

Pada Altis Production terdapat masalah keselamatan kerja yang mana lingkungan yang penuh dengan banyaknya bahan reject yang menumpuk mengakibatkan debu dan beresiko mengganggu para karyawan untuk berjalan karena resiko terpeleset oleh bahan kain yang licin. Selain itu para karyawan yang berkeja disana juga terkadang mengalami kelelahan pada tangan karena kerumitan saat menjait dan menggunakan mesin yang cukup berat sehingga terjadi keram atau lain sebagainya serta kurangnya kesadaran untuk menggunakan APD saat menggunakan mesin yang beresiko yang kemungkinan bisa mempengaruhi dalam memenuhi target yang telah diberikan oleh perusahaan.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan peneliti diatas dapat dilihat seberapa pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja para karyawan dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian terhadap sebuah perusahaan dengan judul **“Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Konveksi Altis Production Kunjang Kediri)”**

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Keselamatan kerja lebih berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan ?
2. Apakah Kesehatan kerja lebih berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh signifikan Keselamatan kerja terhadap Kinerja Karyawan ?
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh signifikan Kesehatan kerja terhadap Kinerja Karyawan ?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi di bidang Sumber Daya Manusia secara teoritis tentang pentingnya kata terkait keselamatan dan kesejahteraan bagi dan pekerja yang bertujuan untuk memberikan rasa nyaman serta keamanan bagi pekerja serta meningkatkan efisiensi kerja dan menjadi sumber referensi untuk analisis tingkat lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada perusahaan konveksi
- Bisa mengimplementasikan apa yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam dunia nyata ataupun kerja, sehingga juga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan

b. Bagi Perusahaan

Perusahaan konstruksi dapat mengembangkan, mempertahankan dan meningkatkan program keselamatan dan kesehatan kerja yang lebih baik dimasa mendatang agar dapat meningkatkan kinerja para karyawan diperusahaan.